

TAJUK RENCANA

Hari Penegakan Kedaulatan Negara

JUMAT Pahing hari ini kita memperingati peristiwa Serangan Umum 1 Maret 1949 sekaligus peringatan Hari Penegakan Kedaulatan Negara. Berdasar Keputusan Presiden Nomor 2 Tahun 2022, tertanggal 24 Februari 2022, tanggal 1 Maret ditetapkan sebagai Hari Besar Nasional, yaitu Hari Penegakan Kedaulatan Negara.

Peristiwa Serangan Umum 1 Maret 1949 memang berimplikasi besar bagi penegakan kedaulatan negara Republik Indonesia. Saat itu, karena propaganda Belanda, di mata dunia seolah negara Indonesia sudah tidak ada. Tetapi dengan adanya peristiwa yang digagas Sri Sultan Hamengku Buwono IX (saat itu juga sebagai Menteri Pertahanan) dan melibatkan berbagai komponen bangsa, berhasil membalikkan anggapan dunia, menunjukkan negara Republik Indonesia masih ada.

Serangan Umum 1 Maret memang mempunyai implikasi sejarah yang besar, luas dan sangat luar biasa. Antara lain menunjukkan kepada dunia internasional bahwa Indonesia masih ada dan masih mampu memberikan perlawanan kepada Belanda yang mengklaim sudah menguasai sepenuhnya Indonesia. Juga membuka peluang kuat untuk dilakukan pembahasan kembali pada sidang keamanan PBB mengenai kemerdekaan dan kedaulatan Negara Republik Indonesia yang tidak diakui oleh Belanda dan negara-negara lain.

Momentum waktu serangan juga tepat, yaitu saat akan diselenggarakan sidang PBB sehingga dapat memberikan dukungan dan memperkuat terhadap perjuangan diplomasi Indonesia di ranah internasional. Serangan umum ini menjadi dasar-dasar politik dan diplomasi untuk menghentikan rangkaian upaya sepihak untuk tidak mengakui kedaulatan Indonesia.

Harus disyukuri, misi tersebut akhirnya berhasil. Dunia akhirnya mengakui kedaulatan Negara

Republik Indonesia dan kedaulatan negara Indonesia tetap tegak hingga saat ini. Semua ini juga membuktikan besarnya kontribusi Daerah Istimewa Yogyakarta kepada bangsa dan negara Indonesia. Peristiwa ini mestinya bukan hanya diperingati oleh segenap warga DIY, tetapi juga oleh seluruh bangsa Indonesia di mana saja.

Spirit dari peringatan ini antara lain bagaimana agar seluruh bangsa Indonesia terus berusaha menjaga kedaulatan negara supaya tegak terus sampai kapan saja. Sebab, upaya untuk merongrong kedaulatan negara akan tetap ada saja, dengan cara apa saja, di mana saja, di dalam maupun luar negeri. Apalagi di era perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat ini, upaya untuk mengganggu kedaulatan negara sangat mudah dilakukan. Antara lain upaya mengganti Pancasila dengan ideologi lain. Karena itu kita semua harus terus berusaha membentenginya dari berbagai macam pengaruh yang bisa melemahkan sendi-sendi NKRI.

Melalui peringatan ini, semoga kita semua bisa terus menjaga dan mempertahankan kedaulatan NKRI, sehingga di tengah tantangan dan godaan yang mengancam, bangsa Indonesia tetap kokoh dalam

menjaga persatuan dan kesatuan. Jauh dari segala bentuk perpecahan dan pertikaian yang dapat melemahkan kedaulatan dan keutuhan negara. Para pemimpin Indonesia senantiasa bisa mengambil keputusan yang menguatkan kedaulatan dan kemandirian bangsa, serta membawa kebaikan bagi seluruh rakyat Indonesia.

Selamat memperingati Hari Penegakan Kedaulatan Negara. Dengan upaya bersama, kita yakin negara Indonesia akan terus berdaulat sampai kapan saja serta bangsa dan negara Indonesia akan bermartabat di mata dunia. □-d

TANGGAL 1 Maret diperingati sebagai Hari Penegakan Kedaulatan Negara. Peringatan yang berkaitan langsung dengan sejarah Yogyakarta Kota Republik itu ditetapkan Presiden Joko Widodo melalui Keputusan Presiden (Keppres) Nomor 2 Tahun 2022, ditandatangani pada 24 Februari 2022. Implikasinya, DIY sebagai pengusul hari peringatan dituntut untuk terus mengkaji dan mengedukasi masyarakat tentang peristiwa bersejarah tersebut. Tentu juga menyebarluaskan temuan-temuan baru yang terkait dengannya.

Peristiwa Serangan Oemoem (SO) 1 Maret 1949 itu dan peringatannya ditetapkan sebagai Hari Peringatan Nasional mengandung pelajaran penting. Bahwa penegakan kedaulatan negara harus dilakukan oleh para pemimpin yang bersatu. Kita tidak bisa bekerja sendiri. Meminjam istilah dari Prof Djagal Wisoso Marseno (Ketua Forum Ketahanan dan Pembangunan Nasional), kita harus melakukan konvergensi. Yaitu sinergi dan kolaborasi yang terfokus untuk satu tujuan: penegakan kedaulatan negara.

Keuntungan Diri
Masalah besarnya bukan pada musuh yang terlalu kuat, tetapi kelemahan para pemimpin kita dalam bersinergi dan berkolaborasi. Masing-masing ingin menonjol, jadi orang nomor satu. Setiap pemimpin mengedepankan kepentingan diri sendiri. Semua mau jadi pahlawan. Sistem demokrasi terkadang malah memicu perpecahan karena hanya menerapkan - meminjam istilah Prof Mahfud MD - praktik demokrasi menang-menangan.

Dalam buku 'Tahta untuk Rakyat' (1982) ditegaskan, penggagas SO 1 Maret 1949 adalah Sultan HB IX. Beliau aktor intelektual di balik serangan itu. Buku itu menulis demikian: 'Otaknya berputar keras mencari akal...Ia kemudian mendapat satu akal (1982, hal 79). Pada waktu itu, HB IX mendengar berita dari radio

Haryadi Baskoro

luar negeri bahwa akhir Februari 1949 masalah antara Indonesia-Belanda akan dibicarakan di forum PBB. Karena itu tim pencari fakta dari PBB akan datang ke Yogyakarta yang waktu itu Ibukota RI. Mendengar berita itu, HB IX mencari akal untuk memberitahu dunia bahwa RI masih hidup. Kesan bahwa Belanda berkuasa di Indonesia harus dipatahkan



KR-JOKO SANTOSO

melalui sebuah serangan umum yang signifikan.

Langkah HB IX selanjutnya adalah mengontak Pangsar Sudirman untuk memberitahu siasatnya. Kontak dilakukan lewat seorang kurir karena Sudirman sedang bergerilya. Panglima Besar setuju dan meminta supaya Sultan HB IX memberitahukan rencana serangan kepada Letnan Kolonel Soeharto. Pada 13 Februari 1949, Sultan HB IX memanggil Letkol Soeharto untuk bertemu dengannya di Kraton Yogyakarta. Dalam pertemuan itu, HB IX menanyakan apakah Letkol Soeharto sanggup melakukan serangan umum itu.

Namun dalam buku '30 Tahun

Bersatulah Para Pemimpin

Indonesia Merdeka' yang dicetak pertama 1977 ditulis sejarah yang berbeda. Sampai cetakan kelima 1981, uraian peristiwa bersejarah itu tidak menjelaskan bahwa HB IX-lah pencetusnya. Buku sejarah itu menjelaskan bahwa Letnan Kolonel Soeharto-lah perencana serangan. Sebelum dilaksanakan, dimintakan persetujuan lebih dulu kepada HB IX.

Tidak Mau Terjebak

Menurut catatan Sudomo Sunaryo (penulis pidato Gubernur DIY selama 30 tahun), Sultan HB IX enggan menjelaskan sejarah itu ketika para wartawan rame-rame menanyai beliau pada 1984. Nampak bahwa beliau tidak mau terjebak dalam tindakan saling mengklaim tentang siapa yang paling berjasa dalam sejarah tersebut. Sultan HB IX malahan sempat mendukung kepemimpinan Presiden Soeharto sebagai wakilnya. Padahal, Rezim Orde Baru sempat mau menghapuskan Keistimewaan DIY.

Sikap-sikap arif Sultan HB IX menunjukkan prinsipnya dalam mengabdikan kepada bangsa dan negara. Kalau negeri itu berdaulat dan bangsa ini bertumbuh menjadi besar, itu karena Tuhan. Para pemimpin, semua memberi kontribusi. Ada yang menanam, ada yang menyiram. Tidak perlu saling mengklaim bahwa sayalah yang paling hebat. Bersatulah para pemimpin! Adapun soal sejarah, kebenarannya memang harus ditegaskan.

*) **Dr Haryadi Baskoro**, Penulis adalah pakar Keistimewaan Yogya

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

Menyoal Program Makan Siang Gratis

Pandu Irawan Riyanto

PROGRAM makan siang gratis semakin ramai dibicarakan. Belakangan ini Gibran Rakabuming disebut akan menemui Prabowo Subianto untuk membahas pembentukan kementerian baru yang secara khusus akan menangani program tersebut. Makan siang gratis menjadi salah satu program yang diunggulkan selama masa kampanye pemilu lalu.

Pasangan Prabowo-Gibran kompak meyakini bahwa program tersebut akan berdampak luas bagi masyarakat, terlebih sudah banyak negara-negara maju yang telah melakukan program serupa. Prabowo dalam debat kelima menyebut bahwa program ini mampu mengatasi angka kematian ibu hamil, anak kurang gizi, stunting, menghilangkan kemiskinan ekstrem, dan menyerap hasil panen petani dan nelayan. Secara makro, program makan siang gratis diyakini dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat Indonesia.

Persoalan Kemiskinan
Program makan siang gratis amat berkaitan dengan persoalan fundamental yang melanda hampir 25,90 juta penduduk di Indonesia, yaitu kemiskinan (BPS, Maret 2023). Kemiskinan membuat banyak keluarga tidak mampu memberikan makanan dengan gizi yang seimbang dalam masa proses kehamilan sampai tumbuh kembang anak. Gizi yang baik hanya mungkin diperoleh melalui pendapatan yang sepadan. Kemiskinan ekstrem yang dikategorikan sebagai kondisi ketidakmampuan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan dasar juga diawali karena kemiskinan.

Kondisi kemiskinan seseorang salah satunya disebabkan adanya perangkap kemiskinan. Menurut Chambers (1983), terdapat lima jenis perangkap kemiskinan yaitu kemiskinan (poverty), kelemahan fisik (physical weakness), keterisolasian (isolation), kerentanan (vulnerability), dan ketidakberdayaan (powerlessness) (Thung Ju Lan, 2019). Kelima faktor tersebut

menjadi perangkap bagi orang miskin. Sehingga dapat semakin terjebak dalam kemiskinannya.

Persoalan kompleks dan multidimensional yang dialami masyarakat miskin di Indonesia tidak bisa disederhanakan dengan satu program yang bersifat populis semata. Kemiskinan dalam suatu keluarga tidak bisa hilang dengan memberi makan gratis. Makan siang gratis tidak menciptakan ketahanan (resiliensi) keluarga dari kesulitan, ketidakberuntungan atau kerentanan. Selain itu, kemiskinan yang dialami masyarakat miskin baik pedesaan maupun perkotaan juga banyak disebabkan oleh faktor-faktor yang berada di luar kendalinya. Secara sosiologis, ini disebut kemiskinan struktural.

Pemerintah memiliki peran dalam terciptanya kemiskinan structural. Karena cenderung membiarkan masyarakat dalam kondisi miskin dan tidak membuat kebijakan untuk mengentaskan kemiskinan. Selain itu, banyak kebijakan yang justru mengalami ketimpangan dalam pemanfaatannya. Hal ini disebabkan karena ketidaksinkronan data yang berujung pada penyaluran bantuan tidak tepat sasaran.

Hanya Objek

Makan siang gratis sebagai kebijakan yang bersifat *top-down* (atas ke bawah) juga dapat menciptakan ketergantungan tinggi masyarakat terhadap pemerintah. Idealnya, masyarakat harus didorong menciptakan kemandirian dan partisipasi yang berkembang, bukan ketergantungan akan bantuan pemerintah yang tinggi (Hamdi, 2015). Kebijakan *top-down* seringkali hanya menciptakan ketergantungan. Di sini, peranan pemerintah terlampaui be-

sar dan minim partisipasi masyarakat. Masyarakat hanya objek, bukan subjek pembangunan.

Penting kiranya berpikir ulang untuk mengimplementasikan program makan siang gratis. Perlu diurai dan diidentifikasi mengenai faktor-faktor penyebab kemiskinan, terutama kemiskinan struktural yang berkaitan langsung dengan kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan pemerintah. Penyelesaian secara fundamental dan akurat melalui kebijakan yang berpihak pada masyarakat miskin dapat menyelamatkan jutaan masyarakat dari jurang kemiskinan.

Selain itu, penting untuk melibatkan masyarakat dalam setiap program yang akan dikeluarkan. Sebab masyarakat bisa menilai, apakah program tersebut relevan dengan kebutuhannya atau tidak. Sehingga, kedepan tidak ada lagi program yang menjadi sia-sia karena tidak terlalu relevan dan tidak berdampak bagi masyarakat.

*) **Pandu Irawan Riyanto SSoS**, Mahasiswa Magister Sosiologi UGM

Pojok KR

Siaga darurat bencana diperpanjang hingga 31 April.

-- Kita semua tidak boleh lengah.

Kemenag-Kemenhaj Arab cek layanan éfást track haji.

-- Saat beri layanan nanti harus lancar.

Atasi kasus bullying di lingkungan pendidikan.

-- Jadikan lingkungan yang menyenangkan.

Beraba

PIKIRAN PEMBACA
Naskah berupa usulan, gagasan, apresiasi atau masalah layanan publik
Naskah dikirim Email atau WA
@ pikiranpembaca@gmail.com 0895-6394-11000
dilampiri fotocopy/scan KTP, atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat
Jalan Margo Utomo 40-42 Yogyakarta 55323. Naskah tidak berisi ujaran kebencian, SARA dan Hoaks. Isi menjadi tanggungjawab penulis.

Hindari Longsor, Perhatikan Lahan Lereng

BENCANA tidak pernah diduga datangnya. Namun manusia wajib iktihar supaya tidak menjadi korban bencana. Jika tinggal di daerah yang berlereng, maka perhatian pada lingkungan tersebut juga harus diperhatikan. Apakah ada tanaman yang akan menguatkan lereng tersebut dari kelongsoran atau tidak? Jika kosong, upayakan ditanami tanaman yang menguatkan tanah

Karena bencana tanah longsor tidak jarang dari kekurangpedulian terhadap lingkungan yang demikian. Bahkan tidak jarang, tanaman-tanaman yang ada di lereng dibabati dan kemudian dibuat rumah/bangunan di lahan tersebut. Ketika hujan hujan lebat apalagi beberapa hari terus menerus, tentu akan kian membahayakan bangunan dan penghuninya. Waspadalah!

*) **Supriyadi, Tamantirto Kasihan Bantul**

Rakyat Menjerit, Harga Terus Naik

SETELAH harga beras, harga kebutuhan pokok di pasar terus merangkak naik. Ada cabai, telur, tempe dan lainnya. Ini membuat kami rakyat kecil yang kerepotan. Kami hanya bisa menjerit, untuk mengadu pun sulit. Kemana kami mengadu ketika semua merambat naik?

mengenai akan ada gaji ketigabelas dan THR, kenaikan gaji ASN dan pension dan lainnya. Ini semua menyakitkan bagi yang buruh swasta dengan yang tersendat-sendat. Sementara muncul informasi-informasi bahwa 1 Maret ini akan ada kenaikan harga/tarif lagi. Njlimet dan bikin pusing.

*) **Wibowo, Karangmojo Gunungkidul**

Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945. Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019). **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisjanti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yurika Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Bakoro Jati Prabowo SSoS.

Pemimpin Umum: M Wirmon Samawi SE MIB. **General Manager:** H Yoeke Indra Agung Laksana, SE. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPT, Joko Budhiarto, Mussahada, Drs Widyo Suprayogi. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Dra Hj Fadmi Sustiwati, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Aftiati, MM Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSoS, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSoS, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grafis:** Joko Santoso SSoS, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyatin.

Pemimpin Perusahaan: Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274)- 565685 (Hunting) **Manajer Iklan:** Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankrk23@yahoo.com, iklankrk13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris, maks. 10 baris)...Rp 12.000,00 / baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm, maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm...Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Permiklanan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

Alamat Percetakan: Jalan Raya Yogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan
Alamat Homepage: http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio:** KR Radio 107.2 FM.
Bank: Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.
Perwakilan dan Biro:
Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.
Wartawan: H Ishaq Zubedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.
Semarang: Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil: Isdiyanto Isman SIP.
Banyumas: Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd, Wakil: Driyanto.
Klaten: Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan: Sri Warsiti.
Kulonprogo: Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Pj. Kepala Perwakilan: Muslikhah. Wakil: Asrul Sani.
Gunungkidul: Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo, Wakil: Wuragil Dedy TP